

**MENGUNGKAP SISTEM PENGELOLAAN KREDIT PADA *SUBAK*
DENGAN KONSEP KEARIFAN LOKAL *SAMI POLIH*
(Studi Kasus Pada *Subak Yeh Panas* Desa Banjar Kecamatan Banjar
Kabupaten Buleleng)**

**Oleh
Ida Bagus Angga Paramartha, NIM 1817051091
Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis untuk mengetahui pengelolaan keuangan dalam sistem kredit *Subak Yeh Panas* berdasarkan konsep kearifan lokal *Sami polih*. Teori *Stakeholder* dijadikan pedoman dalam melakukan analisis pada penelitian ini. Pemilihan lokasi penelitian terletak pada Desa Banjar, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan penelitian ini ada sumber data primer, berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan Ketua *Subak (Pekaseh)*, Sekretaris, Bendahara (*petengen*), *Prajuru Tempek* dan Krama *Subak* peneliti juga melakukan observasi lapangan mengenai pengelolaan keuangan *Subak*. Sedangkan Data sekunder yang digunakan ada beberapa data seperti struktur organisasi, catatan jumlah anggota dan laporan keuangan *Subak Yeh Panas*. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa *Subak Yeh Panas* merupakan organisasi nirlaba yang menerapkan sistem pengambilan keputusan dengan *paruman* atau pertemuan, sesuai dengan teori *stakeholder*. *Subak Yeh Panas* memiliki beberapa sumber dana dalam pelaksanaan kegiatannya seperti dari BKK(Bantuan Keuangan Khusus), iuran, pana punia, dana denda yang dipungut dari anggota dan pengurus yang izin *paruman*, dari kesepakatan semua anggota denda yang dipungut sebesar Rp 200.000. Pengajuan kredit yang ingin meminjam modal di *Subak* dapat dilakukan oleh seluruh anggota *Subak* dengan syarat nasabah yang mengajukan kredit adalah anggota *Subak yeh panas*, batas pinjaman sebesar Rp. 2.000.000 dan bunga 2%.

Kata kunci: Keuangan, kredit, *Subak*, kearifan lokal, Desa Banjar

**REVEALING THE CREDIT MANAGEMENT SYSTEM IN SUBAK USING THE
CONCEPT OF SAMI POLIH LOCAL WISDOM**

**(Case Study in Subak Yeh Panas, Banjar Village, Banjar District, Buleleng
Regency)**

By

**Ida Bagus Angga Paramartha, NIM 1817051091
Department of Economics and Accounting**

ABSTRACT

This study aims to analyze to determine financial management in the Subak Yeh Panas credit system based on the concept of local wisdom Sami polih. Stakeholder theory was used as a guide in conducting the analysis in this research. The research location was chosen in Banjar Village, Banjar District, Buleleng Regency, Bali Province. The type of data used is qualitative data. While the data sources used in this study were primary data sources, in the form of interview notes obtained through interviews with the Subak Chairperson (Pekaseh), Secretary, Treasurer (petengen), Prajuru Tempek and Krama Subak, the researchers also made field observations regarding the financial management of Subak. While the secondary data used is some data such as organizational structure, records of the number of members and financial reports of Subak Yeh Panas. Based on the results of the research, it can be seen that Subak Yeh Panas is a non-profit organization that implements a decision-making system with a meeting or meeting, according to stakeholder theory. Subak Yeh Panas has several sources of funds in carrying out its activities such as from the BKK (special financial assistance), fees, Punia Funds, Dedandan funds collected from members and administrators who have Paruman permits, from the agreement of all members a fine of Rp. 200,000 is collected. Applications for credit wishing to borrow diSubak capital can be made by all Subak members on condition that the customer applying for credit is a member of Subak yeh Panas, the loan limit is Rp. 2,000,000 and 2% interest.

Keywords: Finance, credit, Subak, local wisdom, Banjar Village